



Latihan Soal APLIKASI AKUNTANSI (ACCURATE)



Materi : Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

Nama : _____
No. Absen : _____

Kelas : _____
Hari/Tanggal : _____

Latih
Kemampuanmu
Raih
Prestasi!



Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D. Jumlah soal 30 butir, skor tiap soal benar = 1.

1. Urutan siklus akuntansi perusahaan dagang yang benar adalah
A. Jurnal → bukti transaksi → buku besar → neraca saldo → laporan keuangan → jurnal penutup
B. Bukti transaksi → jurnal → buku besar → neraca saldo → jurnal penyesuaian → laporan keuangan → jurnal penutup
C. Bukti transaksi → buku besar → jurnal → neraca saldo → jurnal penutup → laporan keuangan
D. Neraca saldo → bukti transaksi → jurnal → buku besar → jurnal penyesuaian → laporan keuangan
2. PD Maju Jaya membeli barang dagang secara kredit seharga Rp10.000.000. Jika perusahaan memakai metode perpetual, jurnal yang benar adalah
A. Pembelian Rp10.000.000 (debit) dan Kas Rp10.000.000 (kredit)
B. Persediaan Barang Dagang Rp10.000.000 (debit) dan Kas Rp10.000.000 (kredit)
C. Persediaan Barang Dagang Rp10.000.000 (debit) dan Utang Usaha Rp10.000.000 (kredit)
D. Utang Usaha Rp10.000.000 (debit) dan Persediaan Barang Dagang Rp10.000.000 (kredit)
3. Barang dagang dibeli seharga Rp10.000.000 dengan syarat 2/10, n/30. Jika dibayar pada hari ke-8, jumlah kas yang dibayarkan adalah
A. Rp9.800.000 B. Rp9.980.000 C. Rp10.000.000 D. Rp9.500.000
4. Syarat pengiriman FOB shipping point berarti
A. Kepemilikan barang berpindah saat barang tiba di gudang pembeli dan ongkos angkut ditanggung penjual
B. Barang dikirim hanya jika pembeli membayar secara tunai
C. Penjual menanggung seluruh risiko kerusakan sampai barang diterima pembeli
D. Kepemilikan barang berpindah ke pembeli saat barang diserahkan ke pengangkut, dan ongkos angkut ditanggung pembeli
5. Barang yang dijual secara kredit dikembalikan pembeli sebesar Rp500.000 (harga jual). Pencatatan pendapatannya adalah
A. Piutang Usaha Rp500.000 (debit) dan Retur Penjualan Rp500.000 (kredit)
B. Retur Penjualan Rp500.000 (debit) dan Piutang Usaha Rp500.000 (kredit)
C. Kas Rp500.000 (debit) dan Retur Penjualan Rp500.000 (kredit)
D. Persediaan Rp500.000 (debit) dan Utang Usaha Rp500.000 (kredit)
6. Data satu periode (metode periodik): persediaan awal Rp20.000.000, pembelian bersih Rp80.000.000, persediaan akhir Rp15.000.000. Harga pokok penjualan (HPP) adalah
A. Rp115.000.000 B. Rp95.000.000 C. Rp85.000.000 D. Rp75.000.000
7. Penjualan bersih Rp150.000.000, HPP Rp100.000.000, dan beban operasional Rp30.000.000. Laba bersih perusahaan adalah
A. Rp20.000.000 B. Rp50.000.000 C. Rp30.000.000 D. Rp120.000.000
8. Perlengkapan kantor awal periode Rp2.000.000. Pada akhir periode sisa perlengkapan Rp500.000. Jurnal penyesuaiannya adalah
A. Perlengkapan Rp1.500.000 (debit) dan Beban Perlengkapan Rp1.500.000 (kredit)
B. Beban Perlengkapan Rp500.000 (debit) dan Perlengkapan Rp500.000 (kredit)
C. Beban Perlengkapan Rp2.000.000 (debit) dan Kas Rp2.000.000 (kredit)
D. Beban Perlengkapan Rp1.500.000 (debit) dan Perlengkapan Rp1.500.000 (kredit)
9. Pada 1 Oktober 2026 perusahaan membayar premi asuransi 12 bulan sebesar Rp2.400.000. Beban asuransi yang diakui sampai 31 Desember 2026 adalah
A. Rp200.000 B. Rp600.000 C. Rp1.800.000 D. Rp2.400.000
10. Peralatan harga perolehan Rp24.000.000, nilai residu Rp4.000.000, umur ekonomis 5 tahun. Beban penyusutan per tahun dengan metode garis lurus adalah
A. Rp4.800.000 B. Rp5.000.000 C. Rp4.000.000 D. Rp20.000.000

11. Akun yang harus ditutup pada jurnal penutup (akun nominal) adalah
A. Kas C. Modal
B. Perlengkapan D. Beban Gaji
12. Akun berikut yang masih muncul dalam neraca saldo setelah penutupan adalah
A. Peralatan C. Beban Gaji
B. Penjualan D. Prive
13. Tujuan utama dibuatnya jurnal pembalik pada awal periode berikutnya adalah
A. Mengoreksi kesalahan pencatatan pada jurnal umum
B. Menutup akun-akun nominal
C. Membalik jurnal penyesuaian akrual agar pencatatan transaksi periode baru lebih mudah dan tidak terjadi pencatatan ganda
D. Menyusun neraca lajur
14. Ciri utama sistem pencatatan persediaan metode perpetual adalah
A. Persediaan hanya dihitung pada akhir periode melalui stock opname
B. Harga pokok penjualan dihitung setelah periode berakhir
C. Persediaan selalu diperbarui setiap kali terjadi transaksi
D. Tidak memerlukan kartu persediaan
15. Metode penilaian persediaan yang menghasilkan HPP paling rendah adalah
A. FIFO C. AVERAGE
B. LIFO D. Identifikasi Khusus
16. Jurnal yang digunakan untuk mencatat penjualan barang dagang secara kredit adalah
A. Kas C. Persediaan
B. Piutang Usaha D. Penjualan
17. Jika perusahaan menggunakan metode perpetual, saat terjadi returbelinya, jurnal yang benar adalah
A. Utang Usaha dan Pembelian C. Menghentikan Penjualan
B. Persediaan dan Utang Usaha D. Retur Penjualan khusus
C. Retur Pembelian dan Persediaan pembelian
18. Beban yang termasuk dalam beban operasional adalah
A. Beban Gaji C. Beban Gaji Pembelian
B. Beban Pokok Penjualan pada akhir periode D. Beban Gaji Pembelian
C. Retur Pembelian dan Persediaan pembelian agar dapat digunakan, dan tidak akan beba
D. Kas dan Retur Pembelian
19. Pada akhir periode, akun-akun yang harus dihapus melalui jurnal penutup adalah
A. Kas, Peralatan, Utang Usaha
B. Beban Gaji, Beban Sewa, Beban Listrik
C. Penjualan, Retur Penjualan, Potongan Penjualan
D. Modal, Prive, Peralatan
20. Transaksi berikut yang menggunakan FOB destination adalah
A. Barang dikirim dan kepemilikan berpindah saat diserahkan ke pengangkut
B. Barang dikirim dan kepemilikan berpindah saat barang tiba di gudang pembeli
C. Ongkos angkut ditanggung pembeli
D. Barang dikirim hanya jika pembeli membayar tunai



SMK NEGERI 2 SENDAWAR

Belajar Akuntansi,
Membangun Masa Depan!

LIVEWORKSHEETS